

**PENGUATAN MODAL SOSIAL DALAM PENGELOLAAN HUTAN  
RAKYAT DI DUSUN SUKOREJO KALURAHAN GIRIKERTO  
KAPANEWON TURI KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Andriyani Setyowati<sup>1</sup>, Wahyu Tri Widayanti<sup>2</sup>

**INTISARI**

Hutan rakyat merupakan model pengelolaan hutan di lahan milik berdasarkan inisiatif masyarakat. Modal sosial terdiri dari jaringan, kepercayaan, dan norma merupakan elemen penting untuk mendukung pengelolaan hutan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengidentifikasi pengelolaan hutan rakyat di Dusun Sukorejo, 2. Mengidentifikasi modal sosial dalam pengelolaan hutan rakyat, dan 3. Merumuskan strategi penguatan modal sosial dalam pengelolaan hutan rakyat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis data yang dibutuhkan adalah primer dan sekunder. Pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara mendalam, dan *Focus Group Discussion*. Pengumpulan data sekunder melalui studi dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive*. Analisis tujuan pertama menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif, tujuan kedua menggunakan Analisis Miles dan Huberman dan tujuan ketiga menggunakan Analisis SOAR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan hutan rakyat di Dusun Sukorejo telah mengimplementasikan tiga bentuk kelola yaitu kelola kawasan, kelola lembaga, dan kelola usaha. Modal sosial terwujud dalam tiga elemen yaitu kepercayaan, norma, dan jaringan. Elemen kepercayaan ditunjukkan dengan batas antar lahan, keberadaan Kelompok Tani Hutan, dan kerja sama dalam usaha. Elemen Norma ditunjukkan dengan AD-ART dan tradisi. Elemen jaringan ditunjukkan dengan kolaborasi untuk rehabilitasi lahan, keberadaan berbagai kelompok, dan adanya pertemuan rutin kelompok. Modal sosial memiliki peran penting sehingga diperlukan upaya untuk memelihara dalam rangka mengatasi tantangan dalam pengelolaan hutan rakyat, mencapai sinergi antara kepentingan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Strategi penguatan modal sosial dilakukan dengan fasilitasi pembuatan pedoman pengelolaan hutan rakyat, pelatihan pengolahan aren dan bambu oleh ahli, dan mengadakan forum diskusi dengan melibatkan seluruh kelompok masyarakat di Dusun Sukorejo.

Kata Kunci: Modal Sosial, Hutan Rakyat, Pengelolaan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

STRENGTHENING SOCIAL CAPITAL IN THE PRIVATE FOREST  
MANAGEMENT IN SUKOREJO HAMLET, GIRIKERTO VILLAGE, TURI  
DISTRICT, SLEMAN REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Andriyani Setyowati<sup>1</sup>, Wahyu Tri Widayanti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Private forest are represented as a model of forest management based on community initiative. Social capital, which consists of networks, trust, and norms, is a crucial element in ensuring effective community forest management. This study aims to: 1. Identify the community forest management practices in Sukorejo Hamlet, 2. Identify the social capital involved in the community forest management in Sukorejo Hamlet, and 1. Formulate strategies to strengthen social capital in the community forest management of Sukorejo Hamlet.*

*A qualitative approach using case study method. Primary data is collected through observations, in-depth interviews, and Focus Group Discussions, alongside secondary data from documentation. Informants are selected through purposive sampling, with analysis conducted using qualitative descriptive methods, Miles and Huberman's analysis, and SOAR analysis.*

*The management of private forests in Dusun Sukorejo implemented three forms of governance: area management, institutional management, and business management. Social capital is reflected in three elements: trust, norms, and networks. Trust is demonstrated through land boundaries, the Forest Farmers Group, and business cooperation, while norms are represented by organizational bylaws (AD-ART) and local traditions. Networks are illustrated by collaboration for land rehabilitation, the presence of various groups, and regular meetings. To address challenges in community forest management and achieve synergy among social, economic, and environmental interests, strategies for strengthening social capital include facilitating the establishment of management regulations, providing training on processing sugar palm and bamboo, and organizing inclusive discussion forums for all community groups.*

*Keywords: Social Capital, Private Forest, Management*

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Forestry Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecture of Faculty of Forestry Gadjah Mada University